



Pengaruh Relokasi Pedagang Pakaian Pasar Sore Kastarib ke Pasar Sentral Boepinang terhadap Pendapatan di Kabupaten Bombana, Provinsi Sulawesi Tenggara

The Impact of Relocating Kastarib Afternoon Market Clothing Vendors to Boepinang Central Market on Income in Bombana Regency, Southeast Sulawesi

Endang Asih Lestari¹, Ernawati²

^{1,2}Universitas Islam Makassar, Makassar, Indonesia

* Corresponding Author

Email : ernawati.dty@uim-makassar.ac.id

Keywords:

Clothing merchants;
Kastarib Market;
Boepinang Market;
Income;
Relocation

Kata Kunci:

Pedagang Pakaian;
Pasar Kastarib;
Pasar Boepinang;
Pendapatan;
Relokasi

ABSTRACT

This study aims to (1) determine the effect of relocating Kastarib afternoon market clothing vendors to the Boepinang central market on income. (2) Determine the extent of the effect of relocating Kastarib afternoon market clothing vendors to the Boepinang central market on income.

The type of research used is quantitative research with data collection techniques through observation, questionnaires, and documentation, and the data analysis technique uses simple linear regression. This research was conducted from January to February 2024.

The results of the study indicate that: (1) The relocation of Kastarib evening market clothing vendors to the Boepinang central market has a significant effect on income, with $T_{hitung} = 3.066 > T_{tabel} 1.695$ and significance 0.00. One-way test. (2) The contribution of the relocation of Kastarib evening market clothing vendors to the Boepinang central market to income is 23.3%, with the remaining 76.7% influenced by other variables not tested in this study.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan (1) Untuk mengetahui pengaruh relokasi pedagang pakaian pasar sore Kastarib ke pasar sentral Boepinang terhadap pendapatan. (2) Untuk mengetahui besarnya sumbangan pengaruh relokasi pedagang pakaian pasar sore Kastarib ke pasar sentral Boepinang terhadap pendapatan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, kuesioner, dan dokumentasi yang teknik analisis datanya menggunakan regresi linear sederhana. Penelitian ini dilakukan selama bulan januari sampai februari 2024.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Relokasi pedagang pakaian pasar sore Kastarib ke pasar sentral Boepinang berpengaruh secara signifikan dalam pendapatan dengan $T_{hitung} = 3.066 > T_{tabel} 1.695$ dan signifikan 0,00. Uji satu arah. (2) Sumbangan pengaruh relokasi pedagang pakaian pasar sore Kastarib ke pasar sentral Boepinang terhadap pendapatan yaitu 23.3% sisanya yaitu 76.7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.

A. PENDAHULUAN

Persaingan bisnis dan kewirausahaan berkembang pesat di era globalisasi saat ini. Dalam persaingan yang makin ketat, pelaku bisnis perlu mendapat keunggulan kompetitif untuk bertahan dan bersaing dengan pesaing bisnis lainnya. Yang bisa dilakukan ialah menaikkan kualitas barang dan pelayanan.

Kepuasan pelanggan ialah hasil dari persepsi pembeli pada kinerja perusahaan dalam memenuhi harapan. Pelanggan puas saat harapan mereka terpenuhi senang saat mereka terlampaui. Pelanggan yang puas akan setia lebih lama, membeli lebih banyak, tidak terlalu sensitif pada harga, dan membenarkan komentar positif tentang kepuasan mereka.

Pasar adalah lokasi di mana pembelian dan penjualan berlangsung dan cara untuk menggerakkan ekonomi. Sebagai peserta pasar, pedagang merupakan bagian integral dari masyarakat. Ada dua kategori jenis pasar: pasar tradisional dan pasar kontemporer. (Arifin, 2017).

Sektor Informal merupakan unit usaha kecil, maka modal yang diperlukan juga juga terbilang kecil, bahkan system pengolahannya sangat sederhana. Meskipun dengan modal kecil tersebut, orang-orang yang bekerja di sektor informal tersebut mampu mempertahankan hidupnya (Ekonomi *et al* n.d). Di Boepinang sendiri, pasar menjadi salah satu perhatian pemerintah, karena pasar dinilai sebagai penggerak roda ekonomi yang cukup berpengaruh sehingga pemerintah perlu mengatur sedemikian rupa agar kegiatan ekonomi yang berlangsung di pasar berjalan dengan efektif.

Pada tahun 2020, pemerintah kabupaten bombana mengadakan penataan ulang tata ruang pasar yang dimana kontraknya berlaku tahun jamak atau multi years, mulai 19 juni 2020 , sehingga para pedagang dipindahkan (relokasi) untuk sementara waktu ke pasar sementara, yaitu pasar sore Kastarib. Sejak direlokasi, pedagang pasar Boepinang kerap alami kerugian karena banjir, harus rela dagangannya terendam banjir setiap kali hujan. Mereka direlokasi oleh dinas prindag sejak dua tahun lalu karena pasar Boepinang dibangun. Ia berharap pemerintah kabupaten Bombana dapat segera memasukkan para pedagang yang direlokasi ke pasar sentral boepinang. Dan pada tahun 2023 bulan januari pasar boepinang sudah diresmikan dan sudah bisa ditempati berdagang.

Relokasi memang seharusnya memberikan perubahan, mulai dari aktifitas pasar sehingga pendapatan para pedagang yang tentunya bertujuan untuk meningkatkan kualitas maupun kuantitas kesejahteraan Masyarakat. Dengan demikian, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang perbedaan tingkat pendapatan pedagang, khususnya pedagang pakaian yang direlokasi dari pasar kastarib ke pasar boepinang dengan judul "Pengaruh Relokasi Pedagang Pakaian Pasar Sore Kastarib Ke Pasar Sentral Boepinang Terhadap Pendapatan di Kabupaten Bombana, Provinsi Sulawesi Tenggara".

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi dari sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sugyono (2018:11).

Adapun tujuan diadakan penelitian ini yaitu agar memahami dampak relokasi pasar (X) pada pendapatan pedagang (Y) pada pasar sore Kastarib ke pasar sentral Boepinang.

Sumber data adalah tempat, orang atau benda dimana peneliti dapat mengamati, bertanya tentang hal-hal yang berkaitan dengan variabel yang diteliti. Sumber data kuantitatif dalam penelitian yang dikelompokkan menjadi dua, yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan dari sumbernya dari pedagang pakaian pasar sentral boepinang secara langsung.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan jenis data tambahan yang tidak diperoleh dari sumber utama, melainkan dari informasi yang sudah ada sebelumnya, artinya data ini dari dokumen atau sumber-sumber sekunder lain yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui bantuan baik itu media maupun aplikasi contohnya, buku, catatan, bukti yang sudah ada sebelumnya dan arsip.

Menurut Haerani (2021), beberapa populasi dengan karakteristik tertentu bersifat terbatas dan ada pula yang tidak terbatas. Penelitian ini hanya dapat dilakukan dengan populasi terbatas.

Populasi dalam penelitian ini adalah 33 orang karyawan pada pedagang pakaian yang direlokasi dari pasar sore Kastarib ke pasar sentral Boepinang, oleh karena itu, populasi dalam penelitian ini jumlahnya kecil kurang dari 100, maka semua populasi diambil sebagai sampel (sapel jenuh). Jadi dengan demikian, maka seluruh pedagang pasar sore Kastarib yang direlokasi ke pasar sentral Boepinang berjumlah 33 orang diambil sebagai sampel responden.

Sebagaimana dikemukakan sugiono (2014), sampel adalah sebagian kecil dari besaran dan kualitas suatu masyarakat. Sebuah sampel menggabungkan sebagian dari populasi dan kualitasnya.

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi, digunakan untuk mengawasi vendor pakaian dipasar agar mendapatkan informasi awal yang akan dijadikan konten untuk penawaran.

2. Kuesioner

Merupakan alat pengumpulan data primer yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.

3. Dokumentasi

Dokumentasi, adalah untuk melengkapi dan melengkapi data observasi dan kuesioner dan membuat data lengkap, data sekunder ditentukan penting untuk penelitian ini.

Analisis Data

1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrument pengukur dalam melakukan fungsi ukurnya Uji validitas digunakan untuk mengetahui seberapa cermat suatu instrument atau item-item dalam mengukur apa yang ingin diukur. Item questioner yang tidak valid berarti dapat mengukur apa yang ingin diukur sehingga hasil yang didapat tidak akan dipercaya, sehingga item yang tidak valid harus dibuang atau diperbaiki. Metode pengambilan keputusan untuk diuji validitas sebagai berikut:

1) Berdasarkan Signifikan

- nilai signifikan $> 0,05$ maka item dinyatakan tidak valid
- Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka item dinyatakan valid

- 2) Berdasarkan Nilai Korelasi Jika
- Jika nilai r hitung < r tabel, maka item dinyatakan tidak valid
 - Jika nilai r hitung > r tabel, maka item dinyatakan valid

2. Uji Reabilitas

Reabilitas berasal dari kata *reability* yang berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran memiliki kepercayaan, keterkendalaan, konsistensi, kestabilan yang dapat dipercaya. Uji reabilitas digunakan untuk menguji konsistensi alat ukur, apakah hasilnya tetap konsisten atau tidak jika pengukuran diulang. Instrument questioner yang tidak reliabel maka tidak konsisten untuk pengukuran sehingga hasil pengukuran tidak dapat dipercaya. Uji reabilitas yang banyak digunakan pada penelitian yaitu menggunakan metode Cronbach's alpha. Metode pengambilan keputusan untuk uji reabilitas menggunakan batasan 0,6. Berdasarkan Signifikansi

- Jika nilai signifikansi > 0,05 maka item dinyatakan tidak valid
 - Jika nilai signifikansi < 0,05 maka item dinyatakan valid
- 1) Berdasarkan Nilai Korelasi
- Jika nilai r hitung < r tabel, maka item dinyatakan tidak valid
 - Jika nilai r hitung > r tabel, maka item dinyatakan valid

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi Linier Sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas (*independent*) dan satu variabel tak bebas (*dependent*). Tujuan penerapan metode ini adalah untuk meramalkan atau memprediksi besaran nilai variabel tak bebas (*dependent*) yang dipengaruhi oleh variabel bebas (*independent*).

$$Y = a + b \cdot X$$

Keterangan :

a dan b = constant

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

b. Uji Parsial (Uji t)

Agar memastikan apakah setiap variabel independen (X) dengan cara independen memengaruhi variabel dependen (Y), uji-t adalah uji koefisien regresi parsial.

Langkah memakai uji t, yaitu:

- 1) Menentukan Tingkat signifikansi menggunakan $\alpha = 5\%$
- 2) Menentukan kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis
 - Jika probability value (sig) $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima.
 - Jika probability value (sig) $> 0,05$ maka H_0 diterima atau H_a ditolak.

c. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) adalah sebuah koefisien yang menunjukkan seberapa besar persentase variabel-variabel independen. Semakin besar koefisien determinasi, maka semakin baik variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Dengan demikian regresi yang dihasilkan baik untuk mengestimasi nilai variabel dependen

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian diantaranya:

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh relokasi pasar terhadap pendapatan pedagang, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis regresi linear sederhana. Berdasarkan hasil output SPSS ver.26 dapat dilihat hasil empiris sebagai berikut:

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	14.473	3.770		3.839	.001
Relokasi Pasar	.457	.149	.483	3.066	.004

a. Dependent Variable: Pendapatan Pedagang
 Sumber: Hasil Olah Data Menggunakan SPSS 26

Dari tabel coefficients menunjukkan bahwa model persamaan regresi linear sederhana adalah:

$$Y = a + bX + e$$

$$Y = 14.473 + 0,457 X$$

Dari persamaan diatas dapat dikemukakan yaitu:

- 1) Nilai konstantanya sebesar 14.473. jika tidak ada variabel relokasi pasar, maka pendapatan pedagang sebesar 14.473
- 2) Variabel X berpengaruh ke Y. Nilai koefisien regresinya sebesar 0,457, artinya jika terjadi penambahan suatu poin pada variabel relokasi pasar, maka satuan pendapatan pedagang naik sebesar 0,457 dengan asumsi variabel bebas lainnya dianggap tetap. Sebaliknya apabila harga mengalami penurunan satu poin maka kepuasan konsumen mengalami penurunan sebesar 0,457.

2. Uji Parsial (Uji-t)

Uji t adalah pengujian koefisien regresi individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent (X) secara individual mempengaruhi variabel dependen (Y) dengan kata lain bagaimana pengaruh variabel Relokasi Pasar (X) terhadap Pendapatan Pedagang (Y) pedagang pakaian pasar sore Kastarib ke pasar sentral Boepinang.

Hasil Uji t

No	Variabel	T _{hitung}	T _{tabel}	Signifikan	Keterangan
1	Relokasi Pasar	3,066	1,69552	0,000	Uji satu arah

Sumber : Hasil pengolahan dengan SPSS version.25

Pengaruh dari masing-masing variabel dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh X terhadap Y

Hipotesis

H_{01} = Bahwa Relokasi Pasar tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap pasar sore Kastarib ke pasar sentral Boepinang terhadap pendapatan.

H_{a1} = Bahwa Relokasi Pasar mempunyai pengaruh signifikan terhadap pasar sore Kastarib ke pasar sentral Boepinang terhadap pendapatan.

Uji T adalah untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, apakah bermakna atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan antara nilai t hitung masing-masing variabel bebas dengan nilai t tabel dengan derajat kesalahan 5% dalam arti ($\alpha=0,05$). Apabila nilai t hitung > dari nilai t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat. Nilai t tabel dicari pada tingkat signifikan 0,05 dengan derajat kebebasan (df) $n-k$, (df) $33-2= 31$ maka diperoleh nilai tabel sebesar 1,69552. Pada tabel diatas nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel sebesar $3.066 > 1.69552$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu adanya pengaruh antara variabel X (Relokasi Pasar) terhadap Y (Pendapatan Pedagang).

3. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) adalah sebuah koefisien yang menunjukkan seberapa besar persentase variabel-variabel independent. Semakin besar koefisien determinasi, maka semakin baik variabel independen dalam menjelaskan variabel dependem. Dengan demikian regresi yang dihasilkan baik untuk mengistimasi nilai variabel dependen. Pengaruh variabel Relokasi Pasar (X) terhadap Pendapatan Pedagang (Y) pedagang pakaian pasar sore Kastarib ke pasar sentral Boepinang pada tabel sebagai berikut:

Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.482 ^a	.233	.208	1.604

a. Predictors: (Constant), Relokasi Pasar

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diperoleh nilai determinasi koefisien (R^2) sebesar 0,233, maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel independen (relokasi pasar) terhadap variabel dependen (pendapatan pedagang) sebesar 23.3% selebihnya 76.7% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Pembahasan hasil penelitian:

1. Pengaruh relokasi pasar (X) terhadap pedagang pakaian pasar sore Kastarib ke pasar sentral Boepinang

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 1 diatas tentang pengaruh variabel relokasi pasar terhadap pedagang pakaian pasar sore Kastarib ke pasar sentral Boepinang diperoleh keterangan bahwa variabel relokasi pasar berpengaruh secara signifikan terhadap pedagang pakaian sebesar 0,005 lebih kecil dari 0,05

dimana pada hasil uji t diketahui bahwa t hitung sebesar 3.066. ini berarti semakin baik relokasi pasar yang ditempati sekarang berakibat pada semakin baiknya pedagang pakaian.

2. Pengaruh pendapatan pedagang (Y) terhadap pedagang pakaian pasar sore Kastarib ke pasar sentral Boepinang

Relokasi pasar memiliki sumbangan atau kontribusi terhadap pendapatan pedagang pakaian pasar sore Kastarib ke pasar sentral Boepinang, kontribusi besarnya pengaruh harga dan kualitas produk yaitu 23.3% sedangkan sisanya yaitu 76.7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.

D. SIMPULAN

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa relokasi pasar memiliki sedikit dampak pada pendapatan trader. Nilai koefisien regresi sebesar 0,457 menunjukkan bahwa unit pendapatan akan naik jika variabel relokasi meningkat satu poin. Pengaruh antara variabel X (relokasi) dan Y (pendapatan pedagang) terbukti memiliki nilai signifikan $3.066 > 1.695$, yang menyebabkan penolakan H_0 dan penerimaan H_a .
2. Relokasi pasar memiliki sumbangan atau kontribusi terhadap pendapatan pedagang pakaian pasar sore Kastarib ke pasar sentral Boepinang, kontribusi besarnya pengaruh harga dan kualitas produk yaitu 23.3% sedangkan sisanya yaitu 76.7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andiny, P., & Kurniawan, A. (2017). *Analisis Pendapatan Pedagang Kaki Lima Sebelum Dan Sesudah Program Relokasi Di Kota Langsa (Studi Kasus Pada Pedagang Kaki Lima Di Lapangan Merdeka)*. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 1(2), 192-203.
- Arifin, Z. (2017). *Analisis Perbedaan Tingkat Pendapatan Pedagang Sayur Sesudah Dan Sebelum Relokasi Dari Pasar Merjosari Ke Pasar Landungsari*. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 1(3), 297-309.
- Azizah, L. N. (2019). *Analisis Manajemen Pengelolaan Pasar Tradisional Guna Meningkatkan Pendapatan Pedagang Kecil (Studi Kasus Pasar Kiringan Desa Kemlagilor Turi Lamongan)*. *JPIM (Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen)*, 4(1), 823-831.
- Ekonomi, F., Bisnis, D., & Tabanan, U. (n.d.). *Analisis Pendapatan Pedagang Di Pasar Sedana Merta Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung Ditinjau Dari Faktor Internal Ni Made Taman Ayuk*. <http://journal.unsmataram.ac.id/index.php/GARA>
- Firmansyah, M., Habriyanto, H., Prasaja, A. S., Arsa, A., Rusliani, H., Pangiuk, A., & Mutia, A. (2023). *Pengaruh Relokasi dan Lama Usaha Terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Angso Duo Kota Jambi*. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi*, 3(1), 1-17.
- Hamid, A. M. (2022). *Revitalisasi Pasar Tradisional Dalam Sudut Pandang Ekonomi Islam Untuk Meningkatkan Kepuasan Pedagang di Pasar Lembung*. *ADILLA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Syari'ah*, 5(2), 51-68.

- Ningrum, E. N. S., & Pambudi, H. (2021). *Modal sosial sebagai strategi pedagang dalam memperoleh lapak pasca relokasi pasar Wage Baru Nganjuk. Paradigma, 10(1)*.
- Aminah, A., & Ernawati, E. (2023). Pengaruh Kualitas Produk dan Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Toko Filosofi Gift Kota Makassar. *Jurnal Mirai Management, 8(3)*.
- Putra, K. G. C. A., & Dewi, M. H. U. (2018). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang di pasar badung kota Denpasar: studi sebelum dan sesudah di relokasi. E-Jurnal Ekonomi Pembangunan, 7(6), 1140-1167*.